



## **PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk. DIVISI ADIWIRA PLASTIK**

**Aditya Sugianto, M Azis Firdaus, Rachmatullaily Tinakartika Rinda, dan Hendri Maulana**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia**

**adiitditdit2@gmail.com, azizfirdaus@uika-bogor.ac.id, rachmatulaily@uika-bogor.ac.id, endry@uika-bogor.ac.id**

### *Abstract*

*This study was to determine the effect of rewards and punishments on employee work discipline at Pt. Astra Otoparts Tbk. Adiwira Plastics Division. The sample data consisted of 50 employees from 57 total employees obtained from PT. Astra Otoparts Tbk. Adiwira Plastics Division. The research method used is a quantitative method with an associative approach, because it is a method used to determine the relationship and influence between two or more variables. In analyzing the data, the researcher used a Likert scale, the Pearson correlation coefficient formula, multiple linear regression, and the coefficient of determination. Calculation results There is a relationship between Reward and Punishment on Employee Discipline, this is indicated by the results of the calculation of the correlation coefficient analysis  $R = 0.835$  located at the interval (0.800 - 1,000) which shows that the relationship between variable X1 (Reward) and variable X2 (Punishment) together on Y (Discipline is strong and positive. The regression formed is  $Y = 10.528 + 0.251 X1 + 0.512 X2$  Furthermore, from the results of the hypothesis test, the F test at the 5% error level is  $F_{count} = 54.037 > F_{table} = 3.20$  then  $H_1$  is accepted, this means that There is a significant relationship between Reward and Punishment together on employee discipline*

**Keywords:** *Reward, Punishment and Discipline*

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Pt. Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik. Data sampel berjumlah 50 karyawan dari 57 keseluruhan karyawan yang diperoleh dari PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena merupakan metode yang di gunakan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan skala *Likert*, rumus Koefisien Kolerasi Pearson, Regresi Linear berganda, dan Koefisien Determinasi. Hasil hubungan *Reward* dan *Punishment* terhadap Disiplin pegawai, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi  $R = 0,835$  terletak pada interval (0,800 – 1,000) yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 (*Reward*) dan variabel X2 (*Punishment*) secara bersama-sama terhadap Y (Disiplin adalah Kuat dan positif. Regersi yang terbentuk adalah  $Y = 10,528 + 0,251 X1 + 0,512 X2$  Selanjutnya dari

hasil uji hipotesis Uji F pada taraf kesalahan 5 % adalah  $F_{hitung} = 54,037 > F_{tabel} = 3,20$  maka  $H_1$  diterima hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Reward dan Punishment secara bersama-sama terhadap Disiplin karyawan

**Kata Kunci** : *Reward* , *Punishment* dan Disiplin

## I. Pendahuluan

Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan

Setiap karyawan mempunyai motif tersendiri dalam bekerja dan hampir tidak ada karyawan memiliki motif yang sama. Sebagai karyawan bekerja hanya untuk mendapatkan uang, ada yang bekerja karena alasan gengsi dan ada yang bekerja hanya karena tertarik pada jenis pekerjaan tertentu, bahkan mungkin ada beberapa karyawan yang tidak tau apa yang menjadi motif mereka dalam bekerja motif utama karyawan pada saat ini mungkin akan berubah untuk hari esok

Penerapan disiplin sangat penting untuk suatu organisasi agar proses yang terjadi di organisasi berjalan dengan lancar, maka dari itu sangat diharapkan semua karyawan mematuhi tata tertib yang ada. Banyak hal yang dapat mempengaruhi sikap karyawan terutama sikap disiplin karyawan dalam suatu perusahaan, untuk melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab yang diberikan atasan kepada masing – masing karyawan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi disiplin karyawan adalah bagaimana *reward* dan *punishment* yang dilakukan terhadap karyawan yang ada dalam perusahaan.

Disiplin juga merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan maksimal. Melalui disiplin pula timbul kegiatan dan kesadaran untuk menaati peraturan organisasi dan norma sosial, namun *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan disiplin tersebut perlu dilakukan

Salah Satu Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah *reward*. *Reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai *reward* adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan baik oleh perorangan ataupun suatu lembaga. *Reward* dapat berupa materi ataupun non materi, namun tetap memberikan kebanggaan bagi siapa saja yang menerimanya. Dari berbagai literatur tersebut, *reward* memiliki pemahaman penghargaan/imbalan yang diberikan organisasi kepada anggotanya, baik yang sifatnya materi finansial, materi non finansial, maupun psikis. Wujud dari *reward* dapat berupa gaji pokok/upah dasar, insentif, uang jasa prestasi (bonus), kesempatan karier/promosi, liburan, pensiun. Apabila *reward* tidak sesuai maka akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan kedepannya. Selain faktor *reward*, faktor *punishment* juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

*Punishment* adalah sanksi yang diterima oleh seorang karyawan karena ketidakmampuannya dalam mengerjakan atau melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan. Setiap pekerjaan yang dibebankan pada seorang karyawan adalah sesuai dengan ketentuan yang ditegaskan diawal sekali ketika karyawan tersebut bekerja di perusahaan tersebut, terutama pada saat karyawan tersebut menandatangani perjanjian kesanggupan untuk bersedia bekerja sesuai dengan perintah dari surat keputusan yang digariskan tersebut. Dalam suatu kegiatan perusahaan pemberian *punishment*/ hukuman merupakan kegiatan yang lumrah, sebab *punishment* bertujuan mendisiplinkan setiap karyawan agar bertindak sesuai dengan peraturan-peraturan dan tata cara perilaku yang telah ditetapkan perusahaan. Pada beberapa kondisi tertentu, penggunaan *punishment* dapat lebih efektif untuk merubah perilaku karyawan yang menyimpang karena dalam penerapan *punishment* dimaksudkan dapat menimbulkan efek jera kepada pelanggar.

PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Tingkat disiplin karyawan pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik yang rendah terjadi karena peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan terhadap karyawan tidak begitu diperhatikan, tidak adanya sanksi yang berat untuk karyawan yang melanggar, serta perhatian yang kurang dari atasan kepada bawahan

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap disiplin kerja karyawan di PT. Astra Otoparts Tbk. Div. Adiwira Plastik.

2. Untuk mengetahui pengaruh *punishment* terhadap disiplin kerja karyawan di PT. Astra Otoparts Tbk. Div. Adiwira Plastik.

Untuk mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin kerja karyawan di PT. Astra Otoparts Tbk. Div. Adiwira Plastik

## II. Metode Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah suatu rancangan kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel yang komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti dari mulai membuat hipotesis implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut: Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuain yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik, *Coding* merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban, *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif, dan *Tabulating* yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program komputer SPSS 16

Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori

yaitu *Reward, Punishment*, dan Disiplin Kerja Karyawan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek / objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 57 karyawan Pt. Astra Otoparts, Divisi Adiwira Plastik Tbk.

Menurut Sujarweni (Sujarweni, 2018, hlm. 105), Sampel adalah bagian dari keseluruhan yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 84) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Dengan teknik yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (Sugiyono, 2014, hlm. 85) menyatakan teknik *urposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk mendapatkan data kuantitatif, Menurut (Sujarweni, 2018, hlm. 100) jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likeart mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-Ragu = 3
- d. Tidak Sejuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju= 1

Uji Validitas (Sujarweni, 2018, hlm. 132) adalah alat uji untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam mendefienisikan suatu variabel . Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini

adalah “*korelasi product moment*” dari Pearson dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya, dimana  $df=n-2$ . Kemudian dibandingkan r hitung dengan r tabel. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid Rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan pengamatan (sampel)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya kesetabilan data dan konsistensi data bila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda dengan konstruk-konstruk indikator dari variabel pertanyaan. (Sujarweni, 2018, hlm. 134). Menurut (Sujarweni, 2018, hlm. 134) “*Metode Croncbach Alpha*”, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *nilai Croncbach Alpha* lebih besar dari 0,60 ”. dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 224), untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih . Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan

kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Analisis Korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Rumus Korelasi:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r xy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = variabel independen (Kepemimpinan dan konflik)

$\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$  = jumlah dari kuadrat Y

Y = variabel dependen (Kinerja)

Korelasi Linier Berganda

Indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara 3 variabel/lebih. Koefisien korelasi berganda dirumuskan :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1ry_2r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

-  $R_{y1.2}$  : koefisien linier 3 variabel

-  $ry_1$  : koefisien korelasi y dan  $X_1$

-  $ry_2$  : koefisien korelasi variabel y dan  $X_2$

-  $r_{1.2}$  : koefisien korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

dimana :

$$ry_1 = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X^2 - (\sum X)^2)}}$$

$$r_{1.2} = \frac{n \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$ry_2 = \frac{n \sum X_2Y - (\sum Y)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Aditya Tinak  $R_{y1.2} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1ry_2r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$  iily

Analisis Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di rubah-rubah atau dinaik-turunkan

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 260) Regresi digunakan “untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen”.

Analisis Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di rubah-rubah atau dinaik-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak regresi sederhana

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak regresi sederhana

Rumusnya yaitu  $Y = a + bX$

Rumus Regresi sederhana

$$Y' = a + bX$$

$$b = r \frac{S_y}{S_x} \quad a = Y - bX$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas /variabel yang di prediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

$S_y$  = Simpanganbakuvariabel Y

$S_x$  = Simpanganbakuvariabel X

Regresi Ganda

Rumusnya yaitu :  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$

Keterangan :

Y= Variabel Dependen (Nilai yang di prediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

dengan rumus :

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

.Koefisien Determinasi yang besarnya adalah kuadrat koefisien korelasi ( $r^2$ ) (Sugiyono, 2017, hlm. 231). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Menurut (Sujarweni, 2018, hlm. 65) Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan dua atau lebih dari variabel.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan variabel Kepemimpinan dan konflik terhadap Kinerja.

Uji t (Analisis Parsial)

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 230) pengujian Koefisien korelasi uji t, yaitu

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Uji F (Analisis Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 234)) pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda menggunakan uji F :

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

### III. Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis regresi ganda, paling tidak akan membahas tentang koefisien korelasi, koefisien determinasi, persamaan regresi, koefisien regresi, dan juga koefisien korelasi parsial untuk regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, dimana analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis.

1. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara *Reward* dengan Disiplin, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi  $R = 0,801$  terletak pada interval (0,800 – 1,000) yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel  $X_1$  (*Reward*) dan Y (Disiplin) adalah Sangat kuat dan positif. Persamaan regresinya  $Y = 5,017 + 0,961 X_1$ . Selanjutnya dari hasil uji hipotesis Uji t pada taraf kesalahan 5 % adalah Karena  $t_{hitung} = 9,625 > t_{tabel} = 2,010$  maka  $H_1$  diterima ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reward* dan Disiplin karyawan pada

Pada PT.Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik

2. Terdapat hubungan yang kuat dan positif *punishment* dengan Disiplin pegawai, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis koefisien Disiplin terhadap kepuasan kerja dengan korelasi  $R = 0,799$  terletak pada interval  $(0,60-0,799)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel  $X_2$  (*Punishment*) dan  $Y$  (Disiplin adalah Kuat dan positif. Persamaan regresinya  $Y = 9,216 + 0,773 X_2$ . Selanjutnya dari hasil uji hipotesis Uji t pada taraf kesalahan 5 % adalah  $t_{hitung} = 9,204 > t_{tabel} = 2,010$  maka  $H_1$  diterima ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *punishment* dan Disiplin pada karyawan P .Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik.

**Tabel 1. Hasil Analisis Reward dan Punishment terhadap Disiplin**

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.835 <sup>a</sup>	.697	1.82766	

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

3. Terdapat hubungan *Reward* dan *Punishment* terhadap Disiplin karyawan, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi  $R = 0,835$  terletak pada interval  $(0,800 - 1,000)$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel  $X_1$  (*Reward*) dan variabel  $X_2$  (*Punishment*) secara bersama-sama terhadap  $Y$  (Disiplin adalah Kuat dan

positif. Regresi yang terbentuk adalah  $Y = 10,528 + 0,251 X_1 + 0,512 X_2$

**Tabel 2. Tabel Anova Hasil Analisis Reward dan Punishment terhadap Disiplin**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.004	2	180.502	54.037	.000 <sup>a</sup>
	Residual	156.996	47	3.340		
	Total	518.000	49			

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

b. Dependent Variable: disiplin

Selanjutnya dari hasil uji hipotesis Uji F pada taraf kesalahan 5 % adalah  $F_{hitung} = 54,037 > F_{tabel} = 3,20$  maka  $H_1$  diterima hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Reward* dan *Punishment* secara bersama-sama terhadap Disiplin karyawan pada PT.Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik

#### IV. Kesimpulan dan Saran

**Kesimpulan**  
Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reward* dan Disiplin karyawan pada PT.Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik. terdapat hubungan yang signifikan antara *punishment* dan Disiplin pada karyawan P .Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik. hubungan antara variabel  $X_1$  (*Reward*) dan variabel  $X_2$  (*Punishment*) secara bersama-sama terhadap  $Y$  (Disiplin adalah Kuat dan positif)

#### Saran

Bagi perusahaan penerpaan reward dan punishment yang sudah diberlakukan sampai dengan saat ini sudah cukup efektif dan perlu dipertahankan.

## Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta :PT. Pustaka Baru.

1  
0  
6  
m  
e  
m  
b  
e  
r  
i  
k  
a  
n  
t  
i  
  
b  
a  
h  
w